

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	5
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	6
3. Manfaat Teoritis.....	6
4. Manfaat Praktis.....	6
D. Tinjauan Karya.....	7
E. Landasan Teori Penciptaan.....	12
F. Metode Penciptaan.....	15
1. Persiapan.....	15
2. Perancangan.....	16
3. Perwujudan.....	18
4. Penyajian Karya.....	19
BAB II PENDAHULUAN.....	20
A. Konsep Penciptaan.....	20
B. Proses Penciptaan.....	24
BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA.....	37
A. Hasil Karya.....	
B. Analisis Karya.....	47
BAB IV PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DESAIN PRODUKSI

CV

BTS PRODUKSI FILM SENJA

POSTER FILM SENJA



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
1.1	poster film <i>Horse Girl</i>	7
1.2	Poster film <i>Prozac Nation</i>	9
1.3	Poster film <i>Nina Bobo</i>	10
3.1	Penulis cek frame	36
3.2	Penulis latihan adegan	36
3.3	Final cek	37
3.4	Set meja belajar Andin bangun dari mimpi	39
3.5	Set meja belajar Andin terheran melihat jam	39
3.6	Set meja belajar Andin ketakutan	43
3.7	Set Andin ketakutan dalam selimut	43
3.8	Set Andin ditenangkan oleh sosok misterius	44
3.9	Set Andin ditenangkan oleh sosok misterius	44
3.10	Andin yang mulai frustrasi tidak bisa bangun dari mimpi	45
3.11	Andin yang sudah frustrasi dalam mimpi	46
3.12	Set meja belajar Andin yang kesal atas gangguan	46
3.13	Set meja belajar Andin yang sudah kesal atas gangguan	47

3.14 Emosi Andin sudah tidak stabil 48

3.15 Emosi Andin kesal 48



INTISARI

Film *Senja* merupakan sebuah karya film dengan genre horor yang berjudul *Senja* dengan penciptaan stimulasi emosi pemeran utama untuk penguatan ekspresi guna menambah dramatik cerita, yang mengangkat cerita tentang Andin seorang anak remaja dari keluarga yang tidak harmonis, dimana setiap hari kedua orang tuanya selalu bertengkar. Andin yang sedang belajar di dalam kamar mendengar pertengkaran orangtuanya, dengan wajah ketakutan ia meminum obat tidur agar terlelap, akibat dari ketakutan yang selama ini menumpuk dipikirannya, membuat Andin selalu mimpi buruk. Dalam mimpi Andin selalu diteror oleh sosok misterius, sampai ia pingsan dan bangun dalam kondisi yang sama dan terus berulang. Masalah antara Andin dan sosok misterius adalah puncak konflik dalam film *senja*.

Untuk merealisasikan konsep yang digunakan pada film fiksi *Senja* Penulis menggunakan teori penyutradaraan adalah *Director as Interpretator* menggunakan teknik *interpretasi* pada karakter sedih dan ketakutan dalam cerita. Teknik *interpretasi* erat kaitanya dengan kemampuan untuk menghadirkan sepotong kejadian melalui film, teknik *Interpreatsi* menekankan pada kemampuan aktor dan hal-hal yang berhubungan pada teknik-teknik membuat film untuk *menginterpretasi* karakter sedih dan ketakutan. Konsep penciptaan stimulasi emosi untuk penguatan ekspresi ini penulis terapkan di beberapa scene dalam film berdasarkan batasan yang telah penulis tentukan untuk memperlihatkan perubahan emosi pemeran utama Andin. Konsep ini digunakan untuk menciptakan beberapa emosi pemeran yang lebih dramatik.

Kata Kunci : Film *Senja*, penyutradaraan, Emosi, Ekspresi.

ABSTRACT

Senja is a horror genre film entitled Senja with the creation of emotional stimulation for the main character to strengthen expression to add drama to the story, which tells the story of Andin, a teenage boy from a disorganized family, where his parents always fight every day. Andin, who was studying in the room, heard her parents arguing, with a frightened face she took sleeping pills to fall asleep, as a result of the fear that had been piling up in her mind, Andin always had nightmares. In a dream Andin is always terrorized by a mysterious figure, until he faints and wakes up in the same condition and keeps repeating. The problem between Andin and the mysterious figure is the climax of the conflict in the film Twilight.

To realize the concept used in the fictional film Twilight, the author uses the theory of directing, namely the Director as Interpretator using interpretation techniques on sad and fearful characters in the story. Interpretation techniques are closely related to the ability to present a piece of events through the film, Interpretation techniques emphasize the ability of actors and things related to filmmaking techniques to interpret sad and fearful characters. The concept of creating emotional stimulation to strengthen expression, the writer applies it in several scenes in the film based on the limits that the writer has set to show the emotional changes of the main character Andin. This concept was used to create some of the cast's more dramatic emotions.

Keywords: Senja Film, directing, Emotion, Expression.

